

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana persepsi masyarakat di Kecamatan Kuningan terkait terbentuknya dinasti politik yang terjadi di Kabupaten Kuningan. Penelitian ini didasari oleh fenomena dinasti politik yang terus eksis di daerah-daerah Indonesia, salah satunya adalah Kabupaten Kuningan. Dinasti politik yang terjadi di Kabupaten Kuningan sudah berlangsung kurang lebih 20 tahun, dimulai dari Bapak Aang Hamid Suganda menjadi Bupati Kuningan periode 2003-2008, hingga ke anaknya, M. Ridho Suganda yang menjadi Wakil Bupati Kuningan Periode 2018-2023. Selain adanya hubungan kekuasaan yang berlanjut, salah satu indikator terjadinya dinasti politik yang terjadi di Kabupaten Kuningan ialah penempatan anggota keluarga/kerabat dari keluarga Aang Hamid Suganda ke jabatan fungsional di pemerintahan Kabupaten Kuningan. Terpilihnya Bupati Acep Purnama dan M. Ridho Suganda dengan suara terbanyak di Kecamatan Kuningan memunculkan persepsi masyarakat di Kecamatan Kuningan terhadap dinasti politik. Pada penelitian ini menggunakan teori dinasti politik dari Warsito Djati, kemudian persepsi dan konsep pemilihan kepala daerah. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis deskriptif. Untuk pengumpulan data di dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner, dan untuk teknik sampling di dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yang dimana kriteria sampel nya masyarakat Kecamatan Kuningan dengan usia 20-55 tahun. Hasil penelitian menunjukkan : Pertama, persepsi masyarakat Kecamatan Kuningan merespon positif dan tidak mempermasalahkan adanya dinasti politik yang terjadi di Kabupaten Kuningan, akan tetapi masyarakat juga setuju dengan dampak negatif dari adanya dinasti politik jika calon pemimpin tidak mempunyai kualitas. Kedua, faktor yang mempengaruhi adanya persepsi masyarakat Kecamatan Kuningan yaitu sebesar 14,4%.

Kata Kunci : Persepsi, Dinasti Politik, Pemilihan Kepala Daerah

ABSTRACT

This study aims to analyze how people's perceptions in Kuningan District are related to the formation of political dynasties that occur in Kuningan Regency. This research is based on the phenomenon of political dynasties that continue to exist in Indonesian regions, one of which is Kuningan Regency. The political dynasty that occurred in Kuningan Regency has been going on for approximately 20 years, starting from Mr. Aang Hamid Suganda who became the Regent of Kuningan for the 2003-2008 period, to his son, M. Ridho Suganda who became the Deputy Regent of Kuningan for the 2018-2023 period. In addition to the existence of a continuing power relationship, one of the indicators of a political dynasty that occurs in Kuningan Regency is the placement of family members / relatives of the Aang Hamid Suganda family into functional positions in the Kuningan Regency government.. The election of Regent Acep Purnama and M. Ridho Suganda with the most votes in Kuningan District gave rise to the public perception in Kuningan District towards political dynasties. This research uses Warsito Djati's political dynasty theory, then perceptions and the concept of regional head elections. This research also uses quantitative research methods, with a descriptive type. For data collection in this study by distributing questionnaires, and for sampling techniques in this study using Simple Random Sampling where the sample criteria are Kuningan District residents aged 20-55 years. The results of the study showed: First, the perception of the people of Kuningan District responded positively and did not mind the existence of political dynasties that occurred in Kuningan Regency. But the people of Kuningan District also aggred with the negative impact of political dynasties if the candidate leaders did not have quality. Second, the factor that affects the perception of the people of Kuningan District is 14.4%.

Keyword : Perseption, Political Dysnaty and Regional Head Election